

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sepakbola merupakan permainan olahraga beregu dengan satu bola besar. Sepakbola dimainkan oleh dua regu yang masing-masing beranggotakan 11 (sebelas) orang yang terdiri dari penjaga gawang, pemain belakang, pemain tengah, dan pemain depan. Tujuan dari permainan sepakbola adalah masing-masing tim berusaha menguasai permainan dan memasukan bola ke gawang (mencetak gol) sebanyak-banyaknya, serta sekuat tenaga bertahan dan menjaga gawang agar lawan tidak memiliki kesempatan untuk mencetak gol (Luxbacher, 2012). Permainan sepakbola sangat digemari oleh berbagai kalangan di dunia, hal ini karena sepakbola adalah permainan beregu yang ketika dimainkan membutuhkan kerja sama tim yang baik sehingga menumbuhkan rasa solidaritas diantara para pemainnya.

Selain kekompakan dan solidaritas ada hal yang lebih penting dari itu, seperti kualitas fisik, penguasaan teknik dan kepiawaian taktik, serta ketahanan mental. Salah satu hal yang penting dalam permainan sepakbola adalah shooting, tujuan shooting adalah untuk memasukan bola ke gawang lawan dengan tujuan memperoleh skor (Sucipto, 2000). Teknik shooting dikatakan penting bagi setiap individu karena dalam permainan sepakbola pemain mempunyai tugas untuk memasukan bola ke dalam gawang. Jika saja ada pemain yang mempunyai kemampuan *shooting* kurang baik maka akan memperkecil kemungkinan sebuah tim untuk memperoleh kemenangan dalam sebuah permainan. Misalnya dalam sebuah permainan sepakbola semua tim sudah berkoordinasi dengan baik dan akan memasukan bola ke gawang lawan, namun pemain terakhir yang menerima bola dan bertugas mengeksekusi bola tersebut memiliki kemampuan *shooting* yang kurang baik maka kemungkinan bola dapat masuk ke gawang menjadi lebih kecil. Hal ini yang menyebabkan teknik *shotting* merupakan teknik penting dan harus sering dilatihkan.

Menurut Kusuma (2018:89) Bermain cantik itu tidak diberi nilai. Untuk itu seorang pemain diharuskan dapat menendang (*shooting*) bola ke arah gawang dengan baik. Pelatihan *shooting* pada pemain sepakbola sebaiknya dilakukan saat para pemain masih dalam usia muda, hal ini karena akan menumbuhkan kesiapan fisik dan mental para pemain dalam melakukan teknik tersebut dengan baik. Pelatihan sepakbola yang dilakukan saat usia muda biasanya banyak ditemukan di SSB (Sekolah Sepakbola). Salah satu SSB di Bali yang sudah mengajarkan berbagai teknik dalam permainan sepakbola seperti halnya *shooting* adalah SSB Negaraoa. SSB Negaraoa merupakan sekolah sepakbola yang dibentuk tahun 2013, dan hingga kini sudah mempunyai siswa sebanyak 36 siswa yang terbagi menjadi 3 kategori umur yaitu: U-10 (usia 8-10thn), U-12 (usia 11-12thn), U-15 (13-15thn). Dalam mengajarkan *shooting* banyak hal yang diperhatikan oleh SSB ini, seperti halnya kondisi fisik dan kemampuan koordinasi setiap siswanya. Kondisi fisik ini seperti kekuatan otot tungkai dari tiap siswanya, sedangkan koordinasi yang dimaksud adalah koordinasi antara mata dan kaki. Jadi tiap siswa di SSB ini dilatih untuk melakukan *shooting* dengan memperhatikan beberapa hal tersebut guna memaksimalkan pelatihan shooting yang diajarkan pada siswanya.

Namun dalam pelaksanaannya di SSB ini belum pernah diketahui adanya hubungan antara kekuatan otot tungkai dan koordinasi mata kaki terhadap kemampuan teknik *shooting* siswa SSB Negaraoa. Jadi dalam penelitian ini akan dicari tahu mengenai hubungan antara kekuatan otot tungkai dan koordinasi mata kaki terhadap kemampuan teknik *shooting* siswa SSB Negaraoa. dan difokuskan untuk siswa berumur 15 tahun.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Dari latar belakang masalah yang diuraikan dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan *shooting* siswa SSB Negaraoa U-15 yang masih rendah
2. Pelatihan *shooting* sudah dilakukan namun hasil masih kurang optimal

3. Belum pernah dikaji mengenai aspek koordinasi mata kaki dan kekuatan otot tungkai sudah diterapkan pada pelatihan *shooting*.

1.3 PEMBATASAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah sebagai berikut:

1. Hubungan kekuatan otot tungkai dengan kemampuan *shooting* sepakbola pada siswa SSB Negara U-15 tahun 2020.
2. Hubungan koordinasi mata-kaki dengan kemampuan *shooting* sepakbola pada siswa SSB Negara U-15 tahun 2020.
3. Hubungan kekuatan otot tungkai dan koordinasi mata-kaki dengan kemampuan *shooting* sepakbola pada SSB Negara U-15 tahun 2020.

1.4 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah hubungan antara kekuatan otot tungkai dengan kemampuan *shooting* sepakbola pada siswa SSB Negara U-15 tahun 2020?
2. Adakah hubungan antara koordinasi mata-kaki dengan kemampuan *shooting* sepakbola pada siswa SSB Negara U-15 tahun 2020?
3. Adakah hubungan antara kekuatan otot tungkai dan koordinasi mata-kaki dengan kemampuan *shooting* sepakbola pada SSB Negara U-15 tahun 2020?

1.5 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui hubungan antara kekuatan otot tungkai dengan kemampuan *shooting* sepakbola pada siswa SSB Negara U-15 tahun 2020.
2. Untuk mengetahui hubungan antara koordinasi mata-kaki dengan kemampuan *shooting* sepakbola pada siswa SSB Negara U-15 tahun 2020.
3. Untuk mengetahui hubungan antara kekuatan otot tungkai dan koordinasi mata-kaki dengan kemampuan *shooting* sepakbola pada SSB Negara U-15 tahun 2020.

1.6 MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat dalam proses pengembangan latihan, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu informasi dalam bidang ilmu pengetahuan terutama dalam bidang ilmu kepelatihan yang dikaitkan dengan hubungan antara kekuatan otot tungkai dan koordinasi mata kaki terhadap kemampuan *shooting*, serta sebagai penyempurnaan dan pendukung teori-teori yang telah ada.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang dapat di ambil dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagi Pelatih, sebagai salah satu acuan untuk menganalisis kemampuan shooting.
- b. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut, terutama yang berhubungan dengan kemampuan shooting.
- c. Bagi siswa, sebagai salah satu pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan shooting.
- d. Bagi peneliti, menambah pengetahuan tentang hubungan antara kekuatan otot tungkai dan koordinasi mata kaki dan kemampuan shooting dan menambah pengalaman dalam mendidik.